

**STUDI EVALUASI HASIL BELAJAR KOMPETENSI DASAR KERJA
BENGKEL PROGRAM KEAHLIAN OTOTRONIK SISWA KELAS X
SMK N 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014
SESUAI KURIKULUM 2013**

Made Rai Puspandari, Suharno & Subagsono

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta, Telp/Fax 0271 718419/0271 716266
Email: rey_gex@yahoo.co.id

ABSTRACT

The objective of study is to know the student learning achievement based on standards evaluation of curriculum 2013, which has not been implemented, because the teacher has not been able to make the instrument according to the evaluation standards. Based on the curriculum 2013 student learning achievement were measured from three aspects, namely attitude, knowledge, and skills. This research is a qualitative descriptive analysis. The research conducted at SMK N 2 Karanganyar. Source of data for this study is the Teacher Competency Basic Work Stations, students of tenth grade, records or documents, and Ototronik classroom of SMK N 2 Karanganyar. In collecting data, the researcher used interview, observation, documentation, and testing. The validity of data using triangulation of data sources and methods. Analysis of the data for this study is the interactive model. The results of this study indicate that: (1) The results of the study evaluated according to curriculum 2013 in either category, with the yield on the aspect of the attitude of 77.4 % with a frequency of 65, 79.8% knowledge aspects with a frequency of 67, and the skill aspect of 100 % with a frequency of 84. (2) The attitude of the students based on indicators that have been set on the attitude of the faithful, polite, honest, disciplined, conscientious, diligent, critical, and care including good category, while being responsible includes the excellent category. (3) Knowledge of students by level of thought process at the level of memory including The excellent category, including the category of good level of understanding, as well as the level of application, analysis, synthesis, and evaluation include enough categories. (4) Skills students based on indicators that have been assigned to the indicator using the tool correctly, carry out the work in accordance with the order of tool use, deft in work, neatly in the work, and to implement adequate safety, including the enough category, while the indicator meticulous in their work and the work maximum includes good categories.

Keywords: *Evaluation, Learning Achievement, Curriculum 2013.*

A. PENDAHULUAN

Laju pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas manusia agar mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan globalisasi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan pemerintah untuk membina berbagai

bidang keterampilan dan kejuruan yang mana lulusannya ditekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang diperlukan.

SMK Negeri 2 Karanganyar sebagai lembaga pendidikan keterampilan dan kejuruan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dunia kerja. Pengetahuan dan keterampilan siswa tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 dan Nomor 70 Tahun 2013 menjelaskan bahwa hasil belajar siswa sesuai Kurikulum 2013 dinilai dari 3 aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. SMK Negeri 2 Karanganyar telah menerapkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas X tahun pelajaran 2013/2014, namun berdasarkan keterangan guru Kompetensi Dasar Kerja Bengkel Program Keahlian Ototronik, penilaian hasil belajar siswa belum sepenuhnya sesuai dengan instrumen Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan di SMK tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan suatu penelitian untuk mengetahui hasil belajar Kompetensi Dasar Kerja Bengkel Program Keahlian Ototronik siswa kelas X SMK Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dilakukan oleh guru dan menyelidiki hasil belajar yang dievaluasi sesuai Kurikulum 2013, meliputi aspek sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah evaluasi hasil belajar siswa sesuai kurikulum 2013, maka jenis penelitian dengan strategi yang terbaik adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Ototronik berjumlah 84 siswayang didapat dari pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Juliansyah Noor, 2011: 158).

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber yang meliputi Guru Kompetensi Dasar Kerja Bengkel dan Siswa kelas X Program Keahlian Ototronik, tempat dan peristiwa, serta dokumen dan arsip dokumen. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Validitas instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yang menghasilkan data hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas (Sujarweni (2014: 192). Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Analisis data yang digunakan menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Sajian data
4. Verifikasi data/penarikan kesimpulan

Verifikasi data/penarikan kesimpulan dilakukan pada dua jenis data yaitu data hasil belajar dan data hasil keefektifan instrumen.

Data hasil belajar diverifikasi berdasarkan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Belajar

Kategori	Skala Ketuntasan Belajar
Sangat Baik	$3,33 < \text{Skor} \leq 4$
Baik	$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$
Cukup	$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$
Kurang	$\text{Skor} \leq 1,33$

(Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 781 Tahun 2013)

Data hasil keefektifan instrumen diverifikasi berdasarkan tabel 2 sebagai berikut:
Tabel 2. Kriteria Penilaian

Angka	Interval skor rata-rata	Keterangan
4	$3,25 < \text{skor} < 4,0$	Sangat baik
3	$2,50 < \text{skor} < 3,25$	baik
2	$1,75 < \text{skor} < 2,50$	Cukup
1	$00,0 < \text{skor} < 1,75$	Sangat kurang

(Sumber: Azwar, 2005: 105)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Belajar Kompetensi Dasar Kerja Bengkel yang Dievaluasi Oleh Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Guru Kompetensi Dasar Kerja Bengkel, Guru menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar siswa yang telah dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan Kurikulum 2013, karena belum menggunakan instrumen yang sesuai dengan standar evaluasi Kurikulum 2013.

Pada aspek sikap, hasil belajar siswa dinilai dari penilaian

diri, penilaian antar teman, observasi guru, dan jurnal. Namun berdasarkan hasil wawancara, Guru menyatakan bahwa belum

menggunakan instrumen evaluasi untuk mendapatkan hasil penilaian diri dan penilaian antar teman sehingga hasil belajar siswa yang dievaluasi oleh guru belum objektif.

2. Analisis Hasil Belajar Kompetensi Dasar Kerja Bengkel yang Dievaluasi Sesuai Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis hasil observasi guru, hasil penilaian diri, hasil penilaian antar teman dan hasil dokumentasi nilai jurnal guru, sikap siswa pada kategori baik memperoleh frekuensi sebanyak 65 dengan perolehan persentase 77,4%. Sikap siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada sikap beriman, santun, jujur, disiplin, teliti, tekun, kritis, dan peduli termasuk kategori baik, sedangkan sikap bertanggung jawab termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis hasil nilai tes peneliti dan hasil

dokumentasi nilai ulangan harian, nilai tugas, dan nilai ujian tengah semester, pengetahuan siswa pada kategori baik memperoleh frekuensi sebanyak 67 dengan perolehan persentase 79,8%. Tingkatan proses berpikir siswa pada tingkat ingatan termasuk kategori sangat baik, dan pada tingkat pemahaman termasuk kategori baik, sedangkan tingkat penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi termasuk kategori cukup.

Berdasarkan analisis hasil dokumentasi nilai ujian praktik, nilai proyek, dan nilai portofolio, keterampilan siswa pada kategori baik memperoleh frekuensi penuh yaitu 84 dengan persentase 100%. Keterampilan siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada indikator menggunakan alat dengan benar, melaksanakan langkah kerja penggunaan alat sesuai dengan urutan, cekatan dalam bekerja, rapi dalam bekerja, dan melaksanakan keselamatan kerja termasuk kategori cukup, sedangkan indikator teliti dalam Tabel 3. Keefektifan Instrumen

No	Jenis Instrumen Evaluasi yang Dinilai	Indikator Keefektifan			
		Intensitas	Objektif	Praktis	Efisien
1	Instrumen Tes	4	3	4	3
2	Instrumen Observasi Keterampilan	3	3,5	3	3,33
3	Instrumen Penilaian Diri	3,5	3,5	3	3
4	Instrumen Penilaian Antar Teman	3	4	3	4
5	Instrumen Observasi Guru	4	3	4	3,67

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

bekerja dan hasil kerja maksimal termasuk kategori baik.

3. Analisis Keefektifan Instrumen Evaluasi

Dalam penelitian ini, aspek efektifitas yang dikaji adalah: (1) Intensitas, instrumen dibuat sesuai dengan kemampuan pengguna, lingkup kompetensi, dan menekankan pada keterampilan proses dengan indikator tertentu, (2) Objektif, instrumen dapat menghasilkan data yang sesuai sifat alamiah dari objek yang diukur, (3) Praktis, instrumen dapat digunakan dengan mudah untuk mengevaluasi hasil belajar, (4) Efisien, instrumen sesuai digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dimana waktu, tenaga, dan biaya dapat diprediksi dengan jelas.

Berdasarkan penilaian dari Guru Kompetensi Dasar Kerja Bengkel dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi memenuhi kriteria efektif yang secara terperinci dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

1. Hasil belajar Kompetensi Dasar Kerja Bengkel Program Keahlian Ototronik siswa kelas X SMK Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014 yang

- dievaluasi oleh guru masih belum objektif.
2. Hasil belajar Kompetensi Dasar Kerja Bengkel Program Keahlian Ototronik siswa kelas X SMK Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dievaluasi sesuai Kurikulum 2013 pada kategori baik, dengan hasil pada aspek sikap sebesar 77,4% dengan frekuensi sebanyak 65, aspek pengetahuan sebesar 79,8% dengan frekuensi sebanyak 67, dan aspek keterampilan sebesar 100% dengan frekuensi sebanyak 84.
 3. Sikap siswa pada Kompetensi Dasar Kerja Bengkel termasuk kategori baik dengan indikator yang telah ditetapkan pada sikap beriman, santun, jujur, disiplin, teliti, tekun, kritis, dan peduli termasuk kategori baik, sedangkan sikap bertanggung jawab termasuk kategori sangat baik.
 4. Sikap siswa pada Kompetensi Dasar Kerja Bengkel termasuk kategori baik dengan indikator yang telah ditetapkan pada sikap beriman, santun, jujur, disiplin, teliti, tekun, kritis, dan peduli termasuk kategori baik, sedangkan sikap bertanggung jawab termasuk kategori sangat baik.
 5. Keterampilan siswa pada Kompetensi Dasar Kerja Bengkel termasuk kategori baik dengan indikator yang telah ditetapkan pada indikator menggunakan alat dengan benar, melaksanakan langkah kerja penggunaan alat sesuai dengan urutan, cekatan dalam bekerja, rapi dalam bekerja, dan melaksanakan keselamatan kerja termasuk kategori cukup, sedangkan indikator teliti dalam bekerja dan hasil kerja maksimal termasuk kategori baik.
 6. Instrumen evaluasi memenuhi kriteria efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 781 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyusunan Laporan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.